

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 14/03/2021 1:40:21

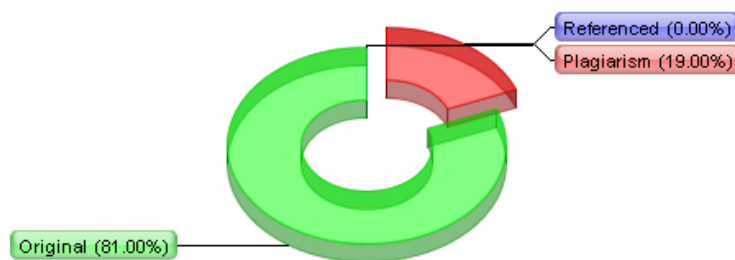
Analyzed document: 181-820-1-SM.docx Licensed to: JPKMI

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

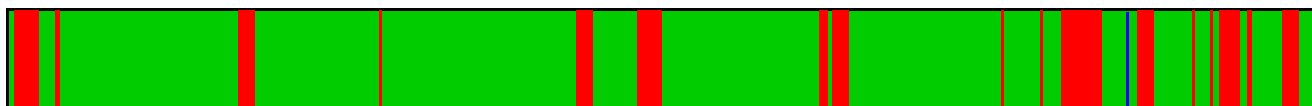
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 27

9%	186	1. http://eprints.umpo.ac.id/4040/8/LAMPIRAN.pdf
8%	156	2. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/48227/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y
7%	120	3. https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4133

Processed resources details: 97 - Ok / 11 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

 Detailed document analysis:

Mewujudkan Kemandirian

Pangan melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Singgah

 **Plagiarism detected: 1,9%** <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/...> + 2 resources! id: 1

di Desa Galiran Kabupaten Klungkung Bali Purwaningtyas Kusumaningsih1, Diah WidiawatiRetnoningtyas2, I Gede Mustika3Universitas Dhyana Pura , Jln. Raya Padangluwih, Dalung, Kuta Utara, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 803611,2,3 Email: purwak.05@undhirabali.ac.

id1ABSTRAK Salah satu peran serta masyarakat dalam mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan adalah memanfaatkan sumber daya alam lokal.

 **Plagiarism detected: 0,38%** <https://brainly.co.id/tugas/38826426> + 2 resources! id: 2

Setiap daerah memiliki sumber daya alam berbeda-beda

yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pangan seperti tanaman keladi, singkong, pepaya, pisang, mangga, kangkung, dan cabai. Pemanfaatan lahan kosong disekitar lingkungan tempat tinggal dapat dipakai untuk menanam sumber daya alam tersebut. Sehingga pemenuhan gizi dari pangan akan dengan mudah terpenuhi. Pengabdian dilaksanakan pada Rumah Singgah di Desa Galiran Kabupaten Klungkung, Bali. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah menanamkan pemahaman tentang kemandirian pangan dan bagaimana mewujudkannya. Serta keuntungan bagi mereka sebagai sumber kecukupan pangan dan gizi sehari-hari. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini kami memberikan penyuluhan tentang pengetahuan kemandirian pangan hubungannya dengan ketersediaan pangan. Memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami tanaman buah-buahan, sayuran dan keladi sebagai sumber pangan pokok dan vitamin. Sebelum dan sesudah penyuluhan kami memberikan pre dan post test yang hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta melalui analisis uji Wilcoxon sebesar 0,011 0,05. Beberapa bibit tanaman kami berikan sebagai stimulator kegiatan menanam yang hasilnya nanti dapat dinikmati bersama. Kata kunci: bercocok tanam, gizi cukup, pangan.ABSTRACT One of the roles of the community in supporting government programs in food security is utilizing local natural resources. Each region has different natural resources that can be used fullfil food needs, such as taro, cassava, papaya, banana, mango, kale, and chili. Utilization of vacant land around the neighborhood can be used to plant these natural resources. So that the fulfillment of nutrition from food will be easily fulfilled. The community service was carried out at a Orphanage House in Galiran village Klungkung, Bali. The purpose is to instill an understanding of food resilience and how to make it happen. As well as benefits for them

 **Plagiarism detected: 1,79%** https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?id=... + 2 resources! id: 3

as a source of food sufficiency for daily nutrition. The method we used is by provide counseling on how to use empty land to plant fruit, vegetables and taro as a source of

starch food and vitamins. Before and after counseling, we provided pre and post tests, which showed an increase in knowledge from participant. Which showed on Wilcoxon anlysis is 0,011 0,05. We provide some plant seeds as stimulators for planting activities, the results of which can be enjoyed together.Keywords:

adequate in nutrition, farming, food. PENDAHULUAN

AN Pemenuhan kebutuhan pangan secara merata di masyarakat merupakan salah satu program pemerintah di dalam konsep ketahanan pangan. Akan tetapi keterlibatan masyarakat secara mandiri dalam penyediaan pangan juga diperlukan. Diantaranya pemanfaatan lahan kosong di pekarangan sekitar rumah dengan menanam tanaman yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti sayuran dan buah-buahan. Tanaman seperti keladi, singkong dan ketela selain dapat memberikan sumber karbohidrat, daunnya juga dapat dimanfaatkan sebagai sayuran. Apabila masyarakat aktif dalam memanfaatkan lahan pekarangan sekitar rumah dengan menanam sumber daya alam yang ada disekitar, kegiatan tersebut sudah masuk dalam upaya kemandirian pangan (Sunarsih et al., 2014); (Amruddin & Iqbal, 2018); (Kastanja et al., 2019).Oleh karena itu pada pengabdian kali ini kami ingin menanamkan pentingnya keterlibatan atau peran serta masyarakat dalam mendukung program pemerintah

 **Plagiarism detected: 0,33%** <https://docplayer.info/171231219-Perkasa-group-...> + 2 resources! id: 4

dalam mewujudkan kemandirian pangan

. Peran serta

tersebut dalam bentuk penyediaan pangan dengan memanfaatkan lahan sekitar. Pemahaman ini perlu ditanamkan kepada anak-anak hingga dewasa, sehingga mereka mengerti tentang ketahanan dan kemandirian pangan serta aplikasi perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi mereka. Rumah Singgah dipilih menjadi mitra disebabkan sangat sesuai dengan tujuan pengabdian kami. Dimana Rumah Singgah merupakan rumah penampungan anak-anak yatim piatu yang sangat memerlukan perhatian. Perhatian yang dapat kita berikan berupa peningkatan pengetahuan yang berkaitan dengan kebutuhan mereka dalam hal peningkatan kesejahteraan. Kesejahteraan akan meningkat apabila mereka bisa memahami cara memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Ketersediaan pangan tentunya akan menjamin asupan gizi bagi anak-anak. Gizi yang baik tentunya akan mendukung kesehatan, perkembangan otak, jasmani dan aktivitas di sekolah, di rumah ataupun kegiatan ekstra lainnya. Hasil observasi memperlihatkan masih ada lahan disekitar Rumah Singgah Budi Suci Dana yang berlokasi di Desa Galiran, Kabupaten Klungkung yang belum dimaksimalkan penggunaannya. Lahan akan lebih baik apabila tidak dibiarkan kosong atau hanya ditanami oleh satu atau dua jenis tanaman buah saja. Apabila ditanami lebih beragam buah, kedepannya akan tersedia berbagai pilihan buah bervitamin yang baik bagi anak-anak asuh beserta penghuni lainnya. METODE Pada pengabdian ini kami menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) dengan penyuluhan tentang pemahaman ketahanan dan kemandirian pangan serta manfaatnya. Penyuluhan diberikan kepada penghuni rumah singgah Budi Suci Dana di Desa Galiran, Klungkung Bali. Sebelum dan sesudah penyuluhan, para peserta diberikan pre dan post test untuk mengetahui apakah dengan pemberian materi penyuluhan terjadi perubahan pengetahuan di peserta. Analisis data yang digunakan uji Wilcoxon Match Paired Test dengan SPSS 16. Terakhir kami memberikan bibit tanaman yang bisa langsung ditanam pada lahan pekarangan disekitar

 **Plagiarism detected: 1,46%** <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download...> + 2 id: 5
resources

rumah singgah Budi Suci Dana (Mardiyanto & Parastuti, 2016); (Fauziah, 2020). Pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 14-15 September 2019, mengambil lokasi di Rumah Singgah Budi Suci Dana,

Desa Galiran, Klungkung Bali sebagai mitra. Pada pelaksanaan pengabdian ini melibatkan 2 orang mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Dhyana Pura, Bali dalam sosialisasi pengabdian. HASIL

, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sosialisasi kepada mitra, untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian serta jadwal pelaksanaan pengabdian. Sosialisasi diberikan oleh mahasiswa kepada para peserta yaitu penghuni

 **Plagiarism detected: 1,95%** <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download...> + 3 id: 6
resources

Rumah Singgah Budi Suci Dana. Para peserta berjumlah 20 orang secara keseluruhan terdiri dari anak-anak asuh dan pengasuh. Karakterisasi peserta berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel. 1. Oleh karena tingkat pendidikan yang seragam dari anak-anak asuh

yaitu SD, SMP dan SMA serta lulusan pendidikan pengasuh, maka kami memberika materi secara umum yang dapat dengan mudah dimengerti oleh berbagai latar pendidikan. Tabel 1.

Latarbelakang pendidikan peserta pengabdian

Tingkat Pendidikan

Jumlah

SD

2

SMP

SMA

Total

4

7

13

Materi yang kami berikan berupa pengertian tentang ketersediaan pangan sebagai pemenuhan pangan dan gizi keluarga (Solihin et al., 2018) (Sukenti et al., 2019). Kecukupan pangan untuk kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah singgah akan dapat memenuhi kecukupan gizi anak-anak asuh (Kurnia et al., 2020). Dengan tercukupinya gizi pada anak-anak asuh, maka akan meningkatkan produktivitas anak-anak dalam menuntut ilmu, dapat mencegah kekurangan gizi dan mengajarkan anak-anak keterampilan bercocok tanam. Dalam segi ekonomi juga akan sangat membantu, dimana mengurangi keluarnya biaya pembelian buah

dan sayuran (Ashari et al., 2016); (Ratna & Gustiani, 2016); (Osa & Temu, 2020). Pemberian pre dan post test dilaksanakan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada peserta. Hasil yang ditunjukkan terlihat perubahan pengetahuan mengenai pemahaman kemandirian pangan dilihat dari peningkatan nilai sesudah pemberian ceramah dimana nilai signifikansi sebesar 0,011, kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) (Table 2.). Hasil ini menunjukkan peserta mampu memahami materi yang diberikan dan terjadi perubahan pengetahuan dari para peserta. Umpan balik dari peserta yang sebagian sedang menempuh pendidikan menambah pengetahuan mereka. Membuat mereka semakin mengerti menanam tanaman atau bercocok tanam dapat dijadikan kegiatan bermanfaat disela-sela waktu sepulang sekolah. Tabel 2. Uji Wilcoxon

 **Plagiarism detected: 0,65%** <http://eprints.umpo.ac.id/4040/8/LAMPIRAN.pd...> + 5 id: 7

N resources!

Mean Rank

Sum of Ranks

Post test - Pre Test

Negative Ranks

0

a.00

.00

Positive Ranks

8

b4.50

36.00

Ties

5

cTotal

13

a.

 **Plagiarism detected: 1,84%** <http://eprints.umpo.ac.id/4040/8/LAMPIRAN.pd...> + 5 id: 8

resources!
Post test - Pre Test

b. Post test Pre Test

c. Post test = Pre Test

Test Statistics

bPost test - Pre Test

Z

-2.536

aAsymp. Sig. (2-tailed)

.011

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sebelumnya di Rumah Singgah Budi Suci Dana

sudah pernah menerima beberapa pengabdian dari institusi lain seperti peningkatan sanitasi diri dan lingkungan tetapi belum pernah menerima pengabdian berupa upaya pemenuhan kebutuhan pangan dengan pemanfaatan lahan. Dimana kegiatan ini memberikan masukan salah satu cara partisipasi masyarakat dalam mendukung program pemerintah yaitu ketahanan pangan. Baru kali ini mitra memperoleh penyuluhan dan pemahaman tentang apa itu ketahanan pangan dan aplikasinya di masyarakat. Selain dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, bisa mengurangi pengeluaran dan asupan gizi bagi anak-anak terjamin. Akhir dari pelaksanaan pengabdian ini, diserahkan beberapa bibit tanaman sumber vitamin dan karbohidrat berupa 6 bibit pisang cavendis, 2 bibit manga arumanis, 2 jambu kristal, 1 bibit rambutan dan 6 bibit keladi. Bibit tersebut sudah ditanam di lahan kosong disekitar Rumah Singgah dan beberapa bulan berikutnya, bibit sudah menghasilkan yaitu pisang cavendis. 1B

1

AGambar 1. Awal Pelaksanaan Pengabdian. 1A. Observasi lahan kosong. 1B. Sosialisasi Pengabdian di Rumah Singgah 2

B2A

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian. 2A. Penyuluhan. 2B. Pelaksanaan Pre dan Post Test3

A3B

Gambar 3. Hasil akhir pengabdian. 3A. Penyerahan bibit tanaman. 3B. Pisang cavendis sudah berbuah. **SIMPULAN** Pengabdian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, antusias para peserta sangat terlihat dari keseriusan mereka mendengarkan dan berdiskusi. Hal ini terlihat dari sesi tanya jawab dan hasil pre dan post test yang menunjukkan peningkatan. Bibit tanaman

 **Plagiarism detected: 0,33%** <https://hyprotika.wordpress.com/2010/08/14/cinta...> + 2 id: 9
resources!

yang diberikan diterima dengan senang hati

oleh kepala Rumah Singgah, anak-anak asuh beserta pengasuh. Bibit ditanam di pekarangan sekitar Rumah Singgah dan ada yang sudah menghasilkan. **UCAPAN TERIMA KASIH** Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Dhyana Pura , Bali yang telah mendukung kegiatan Pengabdian kami sehingga dapat terlaksanakan dengan baik. **DAFTAR PUSTAKA** Amruddin, & Iqbal, M. (2018).

 **Plagiarism detected: 0,27%** id: 10
<https://proceedings.polije.ac.id/index.php/opm/article/view/96>

Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Upaya

Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Jurnal Ziraa'ah, 43(1), 70-76. Ashari, N., Saptana, N., & Purwantini, T. B. (2016).

 **Plagiarism detected: 3,31%** <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/arti...> + 3 id: 11
resources!

Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 30(1), 13-30. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n1.2012.13-30> Fauziah, Z. (2020). Optimalisasi lahan pekarangan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 28-34. Kastanja, A. Y., Patty, Z., Dilago, Z., Kesehatan, S., & Namotemo, U. H. (2019). Pemanfaatan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan

Masyarakat Desa Kali Upa. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar, 1(1), 173-181. Kurnia, R., Yusuf, M. N., & Andrie, B. M. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Keluarga di Kelompok Wanita Tani

 **Referenced: 0,11% in:** id: 12

"Lingkung Gunung."

ABDIMAS GALUH, 2(2), 135-142. Mardiyanto, T. C., & Parastuti, T. R. (2016).

 **Plagiarism detected: 1,3%** <https://docplayer.info/34735881-Efektivitas-pelati...> + 4 id: 13
resources!

Efektivitas Pelatihan Teknologi Budidaya Bawang Putih Varietas Lokal Ramah Lingkungan dengan Metode Ceramah di Kabupaten Karanganyar. Jurnal Agraris, 2(1), 61-68. <https://doi.org/10.18196/agr>.

2126 Osa, D. B., & Temu, S. T. (2020). Pemenuhan Asupan Gizi Keluarga dalam Rangka Penanganan Stunting di Desa Laimeta Kecamatan Kambata Mapa Mbuha Kabupaten Sumba Timur. Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Cendana, 14(2), 13-16. Ratna, N., & Gustiani, E. (2016). Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarangan terhadap Pemenuhan Gizi Keluarga dan Pengeluaran Pangan Rumah Tangga. Prosiding

 **Plagiarism detected: 0,27%** <https://docplayer.info/34735881-Efektivitas-pelatihan-> id: 14
teknologi

80, 1751-1756. Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran sebagai Penyedia Gizi Sehat

 **Plagiarism detected: 0,33%** id: 15
<http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/ba/article/view/99>

Keluarga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2

(8), 1-2. Sukenti, K., Rohyani, I. S., &

 **Plagiarism detected: 1,63%** id: 16
<https://proceedings.polije.ac.id/index.php/opm/article/view/96>

Jupri, A. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2(1), 97-101.

Sunarsih, Saptana, & Friyatno, S. (2014). Kearifan lokal dalam pemanfaatan

 **Plagiarism detected: 0,38%** <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/arti...> + 4 id: 17
resources!

pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke-33: Optimalisasi Sumberdaya Lokal Melalui

Diversifikasi Pangan Menuju Kemandirian Pangan Dan Perbaikan Gizi Masyarakat Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, 434-445.

http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/PROS2013_C2_Sunarsih.pdf PKMI (

 **Plagiarism detected: 1,19%** <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/arti...> + 2 id: 18 resources!

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)

Vol. 2, No. 1, Februari 2021, Hal. xx-xxe-ISSN

: 2721-026XDOI: [https://doi.org/ 10.36596/jpkmi](https://doi.org/10.36596/jpkmi)

JKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Indonesia)

Vol. 2, No. 1, Februari 2021, Hal. xx-xxMewujudkan Kemandirian Pangan

, (Purwaningtyas Kusumaningsih) | 1 Mew

ujudkan Kemandirian Pangan, (Purwaningtyas Kusumaningsih) | 6